

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis dan kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran *snow ball rolling* dan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung, menjadi dasar untuk memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran *snow ball rolling* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran langsung.
2. Kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran *snow ball rolling* lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran langsung.

B. Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan di atas sebagai berikut:

1. Pembelajaran *snow ball rolling* hendaknya menjadi salah satu alternatif pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas lainnya.
2. Penerapan pembelajaran *snow ball rolling*, hendaknya memperhatikan efektifitas waktu, mengingat ketika siswa disuruh diskusi secara betingkat kebanyakan dari mereka memerlukan waktu yang banyak untuk melakukannya, sehingga pembelajaran berjalan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan.
3. Pada pembelajaran *snow ball rolling* siswa lebih dituntut untuk mandiri mengelola pembelajaran melalui bantuan LKS dan bahan ajar yang

disediakan guru. Oleh karena itu guru hendaknya mempersiapkan dan merancang bahan ajar atau LKS sekreatif mungkin.

Mulyanah, 2014

Penerapan Pembelajaran Snow Ball Rolling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu